**Judul Penelitian**

**“Peranan Guru dalam Meningkatkan Kepribadian Islami Siswa di SDN Anggopiu Kecamatan Uepai Kabupaten Konawe”**

**Oleh: Harnisa**

| **No** | **Nama/Tempat dan Waktu Wawancara** | **Pertanyaan** | **Jawaban Informan** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Nirmawati, Guru, Wawancara, Uepai, 1 Juli, 2013 | Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kepribadian siswa? | Saya mendidik murid untuk memiliki kepribadian yang baik dan selalu memberi pemahaman kepada murid kami tentang kebaikan; seperti bagaimana menghargai dan menghormati guru, memiliki sopan santun, bertutur kata yang baik, menghargai teman dan yang tidak kalah pentingnya adalah menanamkan pendidikan keimanan, agar mereka mempunyai kepribadian yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman. |
| 2 | Jusmaeni,S.Pd, Guru, Wawancara, Uepai, 1 Juli, 2013 | Bagaiamana peran guru sebagai pendidik siswa? | Sebagai pendidik, guru harus berperan aktif dalam mendidik muridnya, karena guru memikul amanah atau tanggung jawab bagi perkembangan dan pertumbuhan kepribadian murid. Dalam situasi sekolah, guru sebagai orang yang paling dekat dengan murid-murid. |
| 3 | Marlian Majid, A.Ma, Guru, Wawancara, Uepai, 1 Juli, 2013 | Bagaimana Peran guru sebagai pengawas bagi anak di SDN anggopiu? | Pengawasan guru sangat penting bagi murid. Kami pikir bahwa murid harus selalu mendapatkan pengawasan dari gurunya. Hal ini dilakukan untuk menjaga tingkahlaku murid, karena murid biasanya malakukan perbuatan tanpa menyadari keselamatan dirinya. Termaksud dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Murid tidak boleh dibiarkan bebas dalam lmengenal ingkungan yang bisa mempengaruhi pada sikap dan kepribadian yang tidak baik. Namun demikian walaupun melakukan pengawasan kepada murid sangat sulit dan berat, tettapi demi kebaikan murid guru harus tetap bersemangat. |
| 4 | Alprida Rimpan, Guru, Wawancara, Uepai, 1 Juli, 2013 | Bagaimana peran guru sebagai pembimbing siswa? | Pemberian bimbingan kepada murid merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi murid untuk melakukan hal-hal yang baik. Bimbingan yang dilakukan kepada murid bukan hanya berfungsi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Namun demikian lebih jauh lagi juga memberikan orientasi hidup ke arah yang labih baik. Salah satu contohnya pemberian bimbingan untuk menciptakan pribadi murid yang Islami, taat agama dan bertingkahlaku mulia. |
| 5 | Marlian Majid, Guru, Wawancara, Uepai, 15 Juli, 2013 | Bagaimana Peran guru sebagai pembimbing siswa? | Pemberian bimbingan merupakan salah satu langkah dalam menanamkan kebaikan pada anak murid. Pembimbingan dilakukan dalam rangka menanamkan kepada murid tentang kebaikan, nilai-nilai luhur. Dengan pemberian bimbingan secara rutin, maka murid akan lebih memahami apa yang menjadi arahan dan bimbingan guru tentang kebaikan. |
| 6 | Nurwianti, Guru, Wawancara, Uepai, 1 Juli, 2013 | Bagaimana Peran guru sebagai motivator bagi siswa? | Saya selalu membakar semangat belajar kepada murid agar terdorong untuk belajar saya menceritakan orang-orang yang telah berhasil, memiliki sikap santun dan pribadi baik serta memiliki pendidikan tinggi. Dengan cara tersebut anak akan merasakan pentingnya belajar, pentingnya sikap baik dan mereka terdorong untuk mengerjakannya. |
| 7 | Yudo, S.Pd, Kepala Sekolah, Wawancara, Uepai, 1 Agustus 2013 | Bagaiaman Usaha Guru dalam Meningkatkan Kepribadian Islami Murid di SDN Anggopiu? | Kesadaran beragama merupakan pendorong untuk selalu melakukan hal-hal terpuji. Meningkatnya kesadaran beragama kepada murid, tentu saja akan berpengaruh terhadap pelaksanaan ibadah murid. Informan menjelaskan bahwa. Sebagai guru, kami selalu berusaha untuk menanamkan kesadaran beragama kepada murid untuk selalu berbuat baik dan sopan kepada sesama murid dan kepada guru. Hal tersebut merupakan peningkatan yang cukup berarti bagi pembentukan kepribadian Islami murid di SDN Anggopiu. |
| 8 | Marlian Majid, A.Ma., Guru Agama, Wawancara, Uepai, 3 Agustus 2013 | Bagaimana cara guru dalam Meningkatkan Kesadaran Agama siswa? | Kami selalu mendorong murid untuk melaksanakan pengajian di TPQ, mengingatkan untuk selalu shalat dan taat pada orang tua dan guru. Hal tersebut salah satu usaha untuk menanamkan kesadaran beragama pada anak. |
| 9 | Misnawati., Guru, Wawancara, Uepai, 20 Agustus 2013 | Bagaimana cara guru dalam Meningkatkan Kesadaran Agama siswa? | Dalam berbagai bentuk pembinaan dan pendidikan agama Islam di SDN Anggopiu, nilai-nilai keimanan kepada Allah Swt menjadi nomor satu diberikan kepada peserta didik. Hal ini berkenaan dengan pembentukan akidah yang mantap kepada mereka, agar nantinya tidak hidup dalam kesesatan. |
| 10 |  | Bagaimana Bagaimana Membentuk kepribadian mulia siswa? | Yang kita harapkan dari anak didik kita adalah disamping memiliki kecerdasan dalam memahami seluruh pelajaran yang diberikan di sekolah, juga bagaimana mereka memiliki akhlak yang baik. Karena menurut saya, sangat tidak berarti sistem pendidikan kita yang hanya menghasilkan orang cerdas tapi tidak memiliki akhlak yang mulia. Kecerdasan tersebut bisa saja menjadi musuh bagi dirinya dan orang lain jika tidak didukung oleh sifat, mental serta akhlak yang mulia. |
| 11 | Idul, Siswa, Wawancara, Uepai, 5 Agustus 2013. | Bagaimana cara Meningkatkan solidaritas siswa? | Kami dilatih untuk bersikap baik dan peduli pada sesama teman. Jika ada teman yang sakit atau dalam musibah, atau ada acara keluarga kami selalu membantu seperti, mengumpulkan dana dari teman-teman dan guru-guru, membawakan kayu bakar dan lain-lain. |
| 12 | Yudo, S.Pd, Kepala Sekolah, Wawancara, Uepai 1 Agustus 2013. | Bagaimana cara Meningkatkan solidaritas siswa? | Pada hari-hari tertentu murid selalu terlibat dalam kerja bakti bersama masyarakat sekitar. Ada program jumat bersih yang dicanangkan oleh sekolah selalu melibatkan murid untuk membersihkan tempat-tempat umum seperti: Lahan terbuka hijau dekat sekolah, tanah lapang dan tempat-tempat lainnya. Ini merupakan wujud kepedulian mereka terhadap lingkungan sosialnya. |
| 13 | Nirmawati., Guru, Wawancara, Uepai, 20 Agustus 2013 | Bagaimana cara Meningkatkan hubungan harmonis antar siswa? | Dalam memberikan pembinaan, kita sebagai guru harus menciptakan hubungan yang harmonis antara murid dengan murid dan antara murid dengan guru. Untuk itu dalam berinteraksi tidak perlu guru menjaga wibawa dengan menutup komunikasi dengan muridnya. |
| 14 | Alprida Rimpan., Guru, Wawancara, Uepai 1 Agustus 2013 | Bagaimana bentuk meningkatkan kepribadian dengan kedisiplinan? | Bagi murid yang melakukan pelanggaran-pelanggaran di sekolah, ada sanksi disiplin yang diterimanya sesuai dengan kadar pelanggarannya. Bagi murid yang terlambat, kami berikan peringatan dan apabila sudah dilakukan secara berulang-ulang, maka ada peringatan keras sampai kami menyampaikan masalah tersebut kepada orang tua murid. |
| 15 | Jusmaeni, Guru, Wawancara, Uepai, 1 Juli, 2013 | Bagaimana Bentuk-bentuk Peningkatan Kepribadian Islami Murid SDN Anggopiu? | Dalam menghadapi murid, guru tidak harus selalu besikap keras kepada mereka. Apalagi kalau guru selalu memarahi dan memukul muridnya ketika melakukan kesalahan. Pada hal hanya karena masalah kecil, yang seharusnya murid berhak untuk dinasehati. |
| 16 | Marlian Majid, Guru, Wawancara, Uepai, 9 Juli, 2013 | Bagaimana Pendidikan dengan Kasih Sayang? | Dalam mendidik anak, guru harus bersikap lemah lembut dan tidak memaksakan keinginan. Kita harus mengerti bahwa anak punya dunianya sendiri yang berbeda dengan dunia orang dewasa. Apa yang dikerjakan, dilakukan berdasarkan respon yang diterimanya dari lingkungannya. |
| 17 | Marlian Majid, A. Ma, Guru, Wawancara, Uepai, 1 Juli, 2013 | Bagaimana Pendidikan dengan keteladanan? | Guru harus memberikan contoh kepada muridnya tentang perilaku yang baik. Guru harus menghindari melakukan kesalahan di hadapan murid, karena memunginkan anak mengikuti apa yang dilihat dari guru. Agar mereka mau mengikuti keinginan atau harapan guru, maka sepantasnya kita memberikan contoh. |
| 18 | Nirmawati, Guru, Wawancara, Uepai, 1 Juli, 2013 | Apakah faktor keteladanan guru juga berpengaruh terhadap perubahan kepribadian Siswa? | Sebelum mengajarkan kepada orang lain, kami berperilaku baik, saling menghargai sesama guru. Cara seperti ini sangat efektif memberi contoh teladan kepada murid kita, karena anak selalu cenderung menganggap apa yang dilakukan oleh kedua gurunya adalah sesuatu yang baik dan benar. |
| 19 | Jusmaeni, S. Pd, Guru, wawancara, Uepai 13 Juli 2013 | Bagaimana Pemberian nasehat pada siswa untuk meningkatkan kepribadiaannya? | Dalam pemberian nasehat hendaknya dilakukan dengan baik, juga isi dari nasehat yang kita berikan mengarah kepada kebaikan, andai mereka enggan untuk mendengar atau justru membantahnya, maka bantalah dengan santun dan paik pula. Peningkatan kepribadian Islami dengan pemberian nasehat merupakan cara yang baik dan membantu, terutama untuk anak-anak. Pemberaian nasehat diberikan kepada murid dengan pesan-pesan yang baik. Guru selalu memberikan nasehat kepada murid-muridnya setiap saat. Hal tersebut dilakukan agar anak menjadi anak yang baik. |